

Bulan :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DP 0 Persen Gatot

Kadis Perumahan DKI Mundur

JAKARTA - Program Rumah DP 0 Rupiah dinilai tidak sukses. Pasalnya, syarat yang diberlakukan tidak bisa terjangkau kalangan menengah ke bawah, khusus yang belum memiliki rumah.

"Harusnya terjangkau masyarakat bawah. Berpenghasilan Rp 7 juta itu bukan masyarakat kelas bawah. Program ini gagal total (gatot-red)," ujar Pemerhati Sosial Syafti Hidayat kepada INDOPOS di Jakarta, Rabu (26/2/2020).

Pria yang akrab disapa Ucok itu menilai, kegagalan program itu dalam melayani masyarakat. Hal ini tidak terlepas dari persyaratan yang berat. Termasuk kepemilikan rumah yang hanya bersifat sementara hingga 20-30 tahun habis masa pakai. "Artinya, masyarakat tidak memiliki rumah tersebut," tandas dia.

Mundurinya kepala Dinas Perumahan DKI Jakarta, dinilai Ucok, terindikasi dengan kegagalan program tersebut. Salah satu kegagalannya yakni penyediaan lahan atau rumah yang habis dalam puluhan tahun ■

"Seharusnya, kalau di Jakarta lahan mahal, maka sebaiknya beli lahan di luar agar rumah dan lahannya murni dimiliki masyarakat. Atau sekalian bikin yang sewa murah subsidi untuk masyarakat kelas bawah di lahan pemerintah yang tak terpakai," tutur dia.

Menurut Ucok, program rumah oleh Pemprov DKI yang menjadi hak milik warga sangat sulit diwujudkan. "Program tersebut tidak rasional. Yang rasional itu rusun sewa. Tapi jangan sampai rusunnya dipakai oleh orang yang pakai mobil mewah, seperti di rusun kawasan Pejompongan, Jakarta Pusat," tegas eks Presidium Relawan Anies-Sandi di Pilgub 2017 itu.

Di sisi lain, Kepala Dinas Perumahan DKI Jakarta Kelik In-

drinyanto mengundurkan diri dari jabatannya usai mengajukannya ke Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi DKI Jakarta.

Alasan mundur dari jabatan tersebut lantaran ingin menjadi Tim Gubernur Untuk Percepatan Pembangunan (TGUPP). "Iya. Ingin gabung ke TGUPP. Emang dia mau begitu," kata Kepala BKD DKI Chaidir, Rabu (26/2/2020).

Chaidir menegaskan, tidak ada keterkaitan antara Program DP 0 rupiah milik Dinas Perumahan DKI dengan mundurnya Kelik sebagai pimpinan Dinas Perumahan DKI. "Tidak ada (keterkaitan dengan program DP 0 Rupiah), keinginan (Kelik)," kata Chaidir.

Mundurinya Kelik sebagai kepala Dinas Perumahan DKI dan mengajukan diri sebagai anggota TGUPP menyebabkan dirinya kehilangan jabatannya sebagai eselon II.

Kelik nantinya akan mendapat tunjangan kinerja daerah (TKD) setara dengan Pegawai Negeri Sipil eselon III usai menjadi anggota TGUPP. "Bidang tentang prasarana," kata Chaidir.

Ia mengatakan, bidang yang akan digeluti Kelik bersama TGUPP. Untuk menggantikan kekosongan jabatan, Kepala Unit Fasilitasi Pemilikan Rumah Sejahtera DKI Jakarta Prajoko ditunjuk menjadi Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Perumahan DKI Jakarta.

Sementara itu, Anggota DPRD DKI Jakarta Pandapotan Sina-

ga menuturkan, mundurnya kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman DKI tidak bisa dinilai sepihak. Pada saat Kelik diangkat menjadi kepala Dinas Perumahan, program DP 0 persen sudah ada progresnya. "Namun di tengah jalan tidak berjalan program itu," kata dia.

Politisi PDIP itu menambahkan, Pemprov DKI banyak alami kendala. Kadis Perumahan tidak hanya mengurus program Rumah DP 0 persen. Melainkan banyak mengalami tekanan kinerja. "Kan gak gitu juga," kata dia.

Menurut Pandapotan, banyak yang melatar belakangi seorang pejabat mundur. Seperti program yang tidak konsisten dan tak sesuai wacana. an lain-lainnya. "Kalau pindah ke TGUPP, TGUPP saja membayangi kinerja Pemprov DKI. Daripada menghambat kinerja SKPD. Kita bukannya sudzon, tapi jika TGUPP menghambat kinerja SKPD buat apa ada TGUPP," pungkas dia. (ibl)